

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena memerlukan perhitungan yang bersifat sistematis tentang hubungan antar variabel yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik untuk melakukan pengujiannya. Dalam penelitian ini akan dibuktikan Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap *Earning Response Coefficient* pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek pertama kali berdiri pada tahun 1912 di Batavia pada pemerintahan kolonial Belanda. Juni 1989 Bursa Efek Surabaya berdiri dan pada tahun 2007 Bursa Efek Surabaya bergabung dengan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

##### 3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia.

### 3.3.2 Sampel

Sampel penelitian diambil secara *purposive*, dengan kriteria:

1. Perusahaan termasuk dalam kategori perusahaan manufaktur
2. Perusahaan telah terdaftar di BEI sebelum tanggal 1 Januari 2008
3. Mengeluarkan laporan tahunan berturut-turut selama tahun 2008 s.d 2010.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data dokumenter yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 s.d 2010. Laporan keuangan yang digunakan meliputi :

1. Laporan tahunan perusahaan manufaktur yang listing di BEI selama periode tahun 2008 s.d 2010 untuk menentukan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*.
2. Data harga saham perusahaan selama periode tahun 2008 s.d 2010 untuk menghitung *return* perusahaan.
3. Data Index Harga Saham Gabungan perusahaan manufaktur selama periode tahun 2008 s.d 2010 untuk menghitung *return* pasar.
4. Data tanggal penerbitan laporan tahunan selama periode tahun 2008 s.d 2010. Sedangkan sumber datanya adalah data sekunder karena pada penelitian ini datanya diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

### 3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain dengan:

1. Survey pendahuluan

Survey pendahuluan dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* yang akan diteliti untuk memperoleh alternatif pemecahannya.

2. Survey lapangan

Survey ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dari BEI dan website perusahaan. Dalam penelitian ini, digunakan instrumen penelitian berupa daftar pengungkapan (*checklist*) informasi pengungkapan CSR sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2005) yang mengelompokkan informasi CSR kedalam kategori yang meliputi lingkungan, energi, tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum. Di dalam instrumen tersebut terdapat 78 item pengungkapan yang dapat dilakukan perusahaan.

### 3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.6.1 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang besar kecilnya ditentukan oleh variabel bebas. Sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Earning Response Coefficient (ERC)*.

2. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh *CSR Disclosure* atas ERC maka digunakanlah variabel *Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRI)* sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

### 3.6.2 Definisi Operasional Variabel

#### 3.6.2.1 *Cumulative Abnormal Return*

*Cumulative Abnormal Return* merupakan akumulasi *abnormal return* dari masing-masing perusahaan. *Abnormal Return* menunjukkan respons pasar terhadap suatu peristiwa. *Abnormal Return* merupakan kelebihan dari *Return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *Normal Return* (Hartono, 2000). Pengukuran *Abnormal Return* dalam penelitian ini menggunakan *market-adjusted model* yang mengasumsikan bahwa pengukuran *expected return* saham perusahaan yang terbaik adalah indeks pasar (Junaedi, 2005 dalam Sayekti dan Wondabio, 2007). Oleh karena penelitian jenis ini melihat kecepatan reaksi pasar terhadap informasi/aktivitas tertentu (*event window studies*), maka periode pengamatan yang dilakukan adalah 3 hari sebelum pengumuman dan 3 hari setelah pengumuman (total = 7 hari). Penggunaan periode pengamatan -3 adalah dimaksudkan untuk mengidentifikasi adanya kebocoran informasi sebelum diumumkannya laporan tahunan, sedangkan penggunaan periode pengamatan +3 adalah dimaksudkan untuk mengetahui respon pasar atas diterbitkannya laporan tahunan perusahaan sample. Adapun rumus untuk menghitung *Cumulative Abnormal Return* adalah sebagai berikut :

$$CAR_i = AR_{it}$$

$$\text{Dimana : } AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

dalam hal ini:

$AR_{it}$  : *Abnormal return* untuk perusahaan i pada hari ke-t

$R_{it}$  : Return harian perusahaan i pada hari ke-t

$R_{mt}$  : Return indeks pasar pada hari ke-t

$P_{it}$  : Harga saham perusahaan i pada waktu t

$P_{it-1}$  : Harga saham perusahaan i pada waktu t-1

$IHSG_t$  : Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t

$IHSG_{t-1}$  : Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t-1

### 3.6.2.2 *Earning Response Coefficient (ERC)*

ERC adalah ukuran besaran *abnormal return* suatu sekuritas sebagai respon terhadap komponen laba kejutan (*unexpected earnings*) yang dilaporkan oleh perusahaan yang mengeluarkan sekuritas tersebut (Scott, 2001:152). ERC pada umumnya diukur dengan menunjukkan slope koefisien dalam regresi *return saham* tidak normal dengan laba bukan ekspektasian (*Unexpected Earning*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *firm-specific coefficient methodology* untuk mengestimasi besarnya ERC untuk tiap perusahaan, yaitu dengan cara meregresikan *Cumulative Abnormal Return* (CAR) dengan *Unexpected Earning* (UE). Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Riduwan (2004) dan Cahyaningrum (2009), model empiris untuk menghitung ERC, dirumuskan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$CAR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 UE_{it} + \epsilon_{it}$$

dalam hal ini:

CAR<sub>it</sub> : *cumulative abnormal return* perusahaan pada periode t

UE<sub>it</sub> : *unexpected earning* perusahaan pada periode t

: ERC

### 3.6.2.3 *Unexpected Earnings*

*Unexpected Earning (UE)* adalah selisih antara laba harapan dengan laba yang sesungguhnya yang diumumkan oleh perusahaan Assih dan Gudono (2000). Penyebab *unexpected earnings* ini biasanya berupa perubahan (*movement*) harga saham perusahaan. Variabel UE dihitung dengan menggunakan metode *random walk* sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Beaver dan Ryan (1987), Collins dan Kothari (1989), Mardiyah dan Pudjiastuti (2006) dalam Riduwan (2004).

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$UE_{it} = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{E_{it-1}}$$

dalam hal ini:

- $Ue_{it}$  : *Unexpected Earning* perusahaan i pada periode t  
 $E_{it}$  : Laba perusahaan I setelah pajak pada periode t  
 $E_{it-1}$  : Laba perusahaan I setelah pajak pada periode t-1

#### 3.6.2.4 *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

Instrumen pengukuran *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRI) yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Sembiring (2005), yang mengelompokkan informasi CSR kedalam kategori: Lingkungan, Energi, Tenaga Kerja, Produk, Keterlibatan Masyarakat dan Umum. Total item CSR berkisar antara 63 sampai dengan 78, tergantung jenis industri perusahaan. Untuk perusahaan manufaktur, total item CSR adalah sebanyak 78 item. Pendekatan untuk menghitung *CSR Disclosure* pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Hanifa dkk, dalam Sayekti dan Wondabio, 2007). Selanjutnya skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Pengindeksan dilakukan dengan membagi total item yang diungkapkan oleh masing-masing perusahaan dengan total skor pengungkapan berdasarkan penelitian yang dilakukan Sembiring (2005). Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut (Hanifa dkk, dalam Sayekti dan Wondabio, 2007):

$$CSRI_i = \frac{X_{ij}}{n_j}$$

dalam hal ini:

- $CSRI_i$  : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan  $i$
- $n_j$  : jumlah *item* untuk perusahaan  $j$ ,  $n_j = 76$
- $X_{ij}$  : *dummy variable*: 1 = jika *item*  $i$  diungkapkan; 0 = jika *item*  $i$  tidak

Dengan demikian,  $0 \leq CSRI_j \leq 1$

### 3.7. Teknik Analisis Data

Tahap-tahap menganalisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Metode ini dilakukan untuk menelusuri dan sekaligus memahami pengungkapan informasi CSR pada laporan tahunan kemudian mengklasifikasikannya sesuai dengan kategori-kategori pengungkapan informasi CSR. Berdasarkan hasil penelusuran tersebut, kemudian dilakukan pemetaan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pola pengungkapan informasi CSR yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan.
  2. Mengukur variabel-variabel yang terlibat dalam model analisis yang terdiri dari *Cumulative Abnormal Return (CAR)*, *Unexpected Earnings (UE)* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRI)*.
  3. Melakukan analisis regresi
- Untuk mengetahui pengaruh *CSR Disclosure* terhadap ERC digunakan alat uji analisa regresi berganda dengan model interaksi dengan metode ordinary

least square (OLS) *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan model I yaitu model regresi yaitu tanpa menggunakan variabel kontrol

$$\text{Model I : } \text{ERC} = a_0 + a_1 \text{CSRI} + e$$

dimana dalam hal ini,

ERC = *Earning Response Coefficient* untuk masing-masing perusahaan manufaktur

CSRI = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (rata-rata tahun 2008 dan 2010)

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk model I :

a. Pengujian hipotesa dilakukan dengan menggunakan alat uji t, yaitu untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel bebas (CSRI) dengan variabel terikat (ERC)

b. Perumusan hipotesa

$H_0 : b_1 = 0$  (model regresi linier tidak signifikan atau dengan kata lain tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat)

$H_1 : b_1 \neq 0$  (model regresi linier signifikan atau dengan kata lain ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat)

c. Tingkat keyakinan 95% atau estimasi *error* ( $\alpha$ ) sebanyak 5%

d. Dengan menggunakan software SPSS, maka :

Bila : Nilai Sig.  $t < \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak

Nilai Sig.  $t \geq \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima

## 5. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Proses uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Uji normalitas dapat dilihat dengan Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

Ho : Data Residual berdistribusi normal

Hi : Data Residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- Jika nilai Sig K-S  $< \alpha$  (0,05), maka Ho ditolak
- Jika nilai Sig K-S  $\geq \alpha$  (0,05), maka Ho diterima

Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.